

**PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI BERBASIS DIGITAL
BAGI PELAKU USAHA UMKM DI KELURAHAN MUNCUL, KECAMATAN
SETU, KOTA TANGERANG SELATAN**

***DIGITAL-BASED TECHNOLOGY TRAINING AND DEVELOPMENT FOR
MSME BUSINESS ENTERPRISES IN MUNCUL VILLAGE, SETU DISTRICT,
TANGERANG SELATAN CITY***

¹Muhamad Cahyadi, ²Tarno, ³Encep Saepudin

^{1,2,3}Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Pamulang

email : ¹dosen01283@unpam.ac.id; ¹dosen01526@unpam.ac.id; ¹dosen01527@unpam.ac.id;

ABSTRAK

Kebijakan pemberdayaan UKM dalam secara umum diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, serta revitalisasi pertanian dan perdesaan, yang menjadi prioritas pembangunan secara nasional. Dalam kerangka itu, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) diarahkan agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, mengurangi pengangguran dan peningkatan daya saing, sementara itu pengembangan usaha skala mikro diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah, khususnya di sektor usaha mikro dan perdesaan.

Kinerja nyata yang dihadapi oleh sebagian besar usaha terutama mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang paling menonjol adalah rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah, dan rendahnya kualitas produk. Walau diakui pula bahwa UMKM menjadi lapangan kerja bagi sebagian besar pekerja di Indonesia, tetapi kontribusi dalam output nasional di kategorikan rendah. Hal ini dikarenakan UMKM, khususnya usaha mikro dan sektor pertanian (yang banyak menyerap tenaga kerja), mempunyai produktivitas yang sangat rendah. Bila upah dijadikan produktivitas, upah rata-rata di usaha mikro dan kecil umumnya berada dibawah upah minimum. Kondisi ini merefleksikan produktivitas sektor mikro dan kecil yang rendah bila dibandingkan dengan usaha yang lebih besar.

Kata Kunci : ekspor, usaha mikro, produktivitas

ABSTRACT

The policy on empowering SMEs in general is directed at supporting efforts to reduce poverty and inequality, create job opportunities and increase exports, as well as revitalize agriculture and rural areas, which are national development priorities. Within that framework, the development of small and medium enterprises (SMEs) is directed at making a significant contribution to creating job opportunities, reducing unemployment and increasing competitiveness, meanwhile the development of micro-scale enterprises is directed at contributing to increasing the income of low-income people, especially in the manufacturing sector. micro and rural enterprises.

The real performance faced by most businesses, especially micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia, which is most prominent is the low level of productivity, low added value and low product quality. Although it is also recognized that MSMEs provide employment for the majority of workers in Indonesia, their contribution to national output is categorized as low. This is because MSMEs, especially micro-enterprises and the agricultural sector (which absorb a lot of labor), have very low productivity. If wages are used as productivity, the average wage in micro and small enterprises is generally below the minimum wage. This condition reflects the low productivity of the micro and small sector when compared to larger businesses.

Keywords: export, micro business, productivity

I. PENDAHULUAN

Pemerintah merupakan suatu bentuk organisasi yang bekerja dan melaksanakan tugas mengatur sistem pemerintahan dan menetapkan kebijakan dalam mencapai tujuan Negara. Berhubungan dengan hal itu, pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah terkait upaya dalam menaikkan standar taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Sehingga pemerintah daerah memiliki keleluasaan untuk mengelola semua potensi daerahnya secara optimal untuk membangun daerahnya di berbagai sektor dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu usaha pemerintah yang bisa dilakukan yaitu melalui pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat melalui UMKM. UMKM menjadi tokoh utama dalam upaya pemerataan sekaligus peningkatan pendapatan masyarakat, mempercepat pertumbuhan ekonomi, serta membangun kestabilan ekonomi. Dengan adanya perkembangan teknologi maka UMKM harus dapat beradaptasi dan beralih model bisnis mengikuti perkembangan teknologi.

Kota Tangerang Selatan menjadi pemegang kendali yang cukup kuat dalam roda perekonomian di Provinsi Banten. Pemerintah melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah secara proaktif mengupayakan segala cara agar usaha mikro di ini untuk terus maju dan berkembang terutama dalam menghadapi era industri 4.0. Pemerintah diharapkan aktif melakukan upaya dan memfasilitasi para pelaku UMKM dalam penggunaan teknologi untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu melalui penggunaan teknologi dan digitalisasi pemasaran produk UMKM diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat para pelaku usaha.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang digunakan kepada masyarakat peserta kegiatan adalah dengan memberikan penjelasan materi teori terlebih dahulu baru kemudian peragaan. Berikut ini adalah tahapan kegiatan yang dilakukan:

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi:

a. Survei awal

Pada tahap ini dilakukan survei ke Kelurahan Muncul, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan.

b. Fiksasi Jadwal

Pada tahap ini dilakukan penentuan waktu kegiatan.

- c. **Persiapan Materi Kegiatan**
Pada tahap ini dilakukan penyusunan bahan/materi kegiatan yang meliputi:
Dengan memperkenalkan fungsi aplikasi digital yang di gunakan dan menjelaskan metode pemasaran yang baik.
- d. **Persiapan Peragaan**
Pada tahap ini dilakukan persiapan cara melakukan pemasaran secara digital dan target marketing.

2. Realisasi Pemecahan Masalah

Untuk melaksanakan kegiatan ini digunakan 3 metode, yaitu:

- a. **Metode Penjelasan Teori Sederhana**
Memberikan penjelasan singkat dan sederhana konsep pemasaran produk UMKM secara digital.
- b. **Metode Peragaan**
Melakukan peragaan dan cara penggunaan aplikasi digital.
- c. **Diskusi**
Melakukan diskusi dengan pengunjung untuk membuka wawasan.

3. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih adalah para warga masyarakat di Kelurahan Muncul, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan.

4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM dengan judul “Pelatihan Dan Pengembangan Teknologi Berbasis Digital Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kelurahan Muncul, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan” yaitu pada hari Minggu, tanggal 7 Mei 2023, dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB acaranya adalah sebagai berikut:

a. Pukul 06.00 – 08.00 WIB :

Mempersiapkan dan menata alat serta bahan peraga yang akan digunakan dalam peragaan di tempat yang sudah disediakan oleh panitia. Pelaksanaannya dilakukan di Kelurahan Muncul, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan.



Gambar 1. Foto Persiapan dan Penataan Alat serta Bahan Peraga

b. Pukul 08.00 – 15.00 WIB :

Setelah acara dibuka dengan beberapa sambutan ketua acara diwakili dengan beberapa narasumber pelaksanaan PKM dengan judul “Pelatihan Dan Pengembangan Teknologi Berbasis Digital Bagi Pelaku Usaha UMKM di Kelurahan Muncul, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan”. Pengunjung atau warga masyarakat sangat antusias untuk datang melihat atau sekedar bertanya ke beberapa narasumber PKM Unpam serta mencoba untuk belajar cara mengembangkan bisnis UMKM seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Foto narasumber sedang memberikan materi

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah melalui kegiatan:

- 1) Presentasi
- 2) Pelatihan

c. Pukul 15.00 – 16.00 WIB :

Foto bersama Tim PKM dengan sebagian pengunjung sebelum acara ditutup.



Gambar 3. Foto bersama Tim Dosen Unpam dengan sebagian pengunjung.

5. Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan untuk pelaksanaan PKM ini berasal dari Yayasan Sasmita Jaya, Universitas Pamulang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Warga atau masyarakat di Kelurahan Muncul, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, mampu mengetahui dan tahu bagaimana cara meningkatkan penjualan produk dengan system digital sehingga mampu bersaing dengan bentuk usaha konvensional.
 - b. Hasil penerimaan manfaat pengabdian dapat dilihat hasil tanya jawab atau kuisioner yang diambil sampel sebelum dan sesudah acara dilakukan dengan soal yang berjumlah 5 soal (setiap soal yang berisikan pengetahuan dasar tentang aplikasi digital), dimana jika semua soal berhasil dijawab “ya” akan bernilai 2 dan jika dijawab “tidak” maka akan bernilai 0 dan apabila semua dijawab “ya” bernilai 10 dan berarti mereka memiliki pengetahuan dasar tentang aplikasi pemasaran digital dalam usaha mengembangkan penjualan produk melalui aplikasi digital. Tabel 1 adalah hasil kuisionernya.
Dari Tabel 1 diperoleh nilai rata-rata *Before Test* sebesar **4,80** dan *After Test* sebesar **8.20**

Tabel 1. Hasil rekapan kuisisioner

No	Nama Peserta	Before Test	After Test
1	Sofyan Hasan	4	8
2	Asep Septiyadi	6	10
3	Andi Rahman	4	8
4	Gilang Ramadhan	6	8
5	Budi	4	8
6	Viyan	4	6
7	Sulaiman	6	8
8	Lukman	6	8
9	Ahmad Riyadi	4	8
10	Zakaria	4	10

2. Analisis Terhadap Hasil Yang Diperoleh

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah semangatnya masyarakat dalam mengikuti kegiatan tersebut terlihat dari respon positif serta kreativitas warga saat mendengarkan paparan materi.

Dan rata-rata nilai kuisisioner yang terdapat pada Tabel 1 kita dapat menyimpulkan bahwa setelah dilaksanakan kegiatan PKM ini terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman warga tentang dasar dan aturan pemasaran produk UMKM berbasis digital serta bagaimana cara mengetahui pangsa pasar.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi keberhasilan kegiatan PKM ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif para peserta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul: “Pelatihan Dan Pengembangan Teknologi Berbasis Digital Bagi Pelaku Usaha Umkm Di Kelurahan Muncul, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan”, secara umum berjalan dengan lancar dan tertib. Pengunjung antusias dalam menyimak penjelasan materi teori dan aksi peragaan yang diberikan. pengunjung pun antusias dan berlanjut saat tanya jawab seputar peragaan. Kegiatan PKM ini dinilai berjalan efektif karena tingkat ketertarikan

pengunjung cukup tinggi terhadap pelatihan teknik pemasaran berbasis digital dan cara mengetahui pangsa pasar.

Selain itu dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan etos kerja yang solid dan kinerja yang optimal dosen di Prodi Teknik Mesin - Unpam sesuai dengan motto-nya “Solidarity Forever”.

Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu :

1. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa pada masyarakat di desa yang lainnya, dengan materi yang sama.
2. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para masyarakat benar-benar dapat mempraktekan kegiatan pengembangan penjualan melalui aplikasi digital yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Ardiansyah. (2018). *Keunggulan Posisional Nilai Produk Ergo-ikonik untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran*. Disertasi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- [2]. Hanafi, Mamduh M. (2014) *Manajemen Risiko*. Tangerang: Universitas Terbuka
- [3]. Kotler, Philip. (2002). *Manajemen Pemasaran*. Edisi Milenium I. Terjemahan Oleh Hendra Teguh. Jakarta: Prehalindo
- [4]. Husnan, Suad. (2009). *Manajemen Keuangan*. Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka
- [5]. Subekti, Suroho. (1999). *Kiat Bermain Saham*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- [6]. Delloitte Access Economics. (2015). *UKM Pemicu Kemajuan Indonesia Instrumen Pertumbuhan Nusantara*.
- [7]. Istiqomah, & Andriyanto, I. (2017). Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Kaliputu Kudus). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 5(2)
- [8]. Purwana, D., Rahmi, & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPPM)* 1(1).